

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Morinda citrifolia adalah tumbuhan daerah tropis yang berkembang di Indonesia dikenal sebagai noni dengan nama ilmiah *Morinda citrifolia* yang dikenal secara komersial. Nama *Morinda citrifolia* juga merujuk pada nama botani yang awalnya berasal dari dua kata Latin "*morus*" yang berarti murbei, dan "*indicus*" yang berarti India, termasuk dalam famili Rubiaceae (Nelson, 2006).

Senyawa metabolit sekunder yang terkandung pada mengkudu yaitu terpenoid, alkaloid, flavonoid, dan saponin pada daun mengkudu diduga bersifat antijamur. Senyawa terpenoid, termasuk triterpenoid dan steroid, adalah senyawa bioaktif alami yang mampu menghambat pertumbuhan fungi dengan mengganggu integritas struktural dan fungsional membran sitoplasma, serta perkembangan spora jamur (Bilal dkk., 2018).

Alkaloid merupakan senyawa yang memiliki aktivitas antifungi (Jalianto, 2015). Flavonoid mengandung gugus fenol sebagai antifungi, dengan cara mengganggu membran mikroba (Jalianto, 2015). Senyawa saponin dalam ekstrak daun mengkudu juga berperan sebagai antifungi dimana peran dinding sel menurunkan tegangan membran sterol dan ketika permeabilitas meningkat menyebabkan keluarnya cairan intraseluler dari sel sehingga memicu kematiannya (Assi dkk., 2017).

Menurut penelitian yang dilakukan (Farisi, 2021) menyatakan bahwa sifat polar dari air mampu menarik senyawa polar pada daun mengkudu seperti flavonoid, alkaloid, dan tanin. Sedangkan n-heksan mampu menarik senyawa bersifat non polar yang terkandung dalam daun mengkudu seperti terpenoid (Aziz, dkk., 2010), dan etil asetat bersifat semi polar sehingga mampu menarik senyawa polar atau non polar seperti flavonoid aglikon (Putri dan Larasanty, 2013).

Salah satu dari berbagai ragam flora yang menempati fisik individu yaitu *Candida albicans*. Jamur jenis ini sering dijumpai pada vagina, rongga mulut, lidah, membran mukosa mulut, kulit, dan saluran pencernaan (Mutiawati, 2016). Kandidiasis telah muncul sebagai masalah medis yang signifikan karena kemajuan dalam pengobatan penggunaan antibiotik jangka panjang, imunosupresif dan terapi sitotoksik, cacat kekebalan. Dari kasus AIDS yang dilaporkan secara global oleh WHO, kandidiasis yang disebabkan oleh *Candida albicans* (Namun, spesies lain dari *Candida* telah ditunjukkan pada infeksi manusia) itu dominan "penyakit AIDS-indikatif". Dari semua infeksi jamur akut atau kronis pada manusia, *Candida albican* adalah organisme aliran darah primer kelima dan patogen oportunistik ketujuh yang paling umum yang menyebabkan infeksi nosokomial. *Candida* sp. menyebabkan sekitar 7% dari semua infeksi nosokomial. etiologi, biokimia (Khan dan Gyanchandan, 1998).

Penelitian yang dilakukan oleh Assi dkk (2017), menyatakan bahwa sifat antijamur ekstrak buah India *Morinda citrifolia* secara uji in vitro pada jamur yang berbeda termasuk *Candida albicans*, *Aspergillus niger*, *Trichophyton mentagrophytes*, spesies *Penicillium*, spesies *Fusarium*, Gerbang *Aspergillus*

fumi, spesies *Rhizopus*, *Aspergillus flavus*, dan spesies *Mucor*. Penghambatan maksimum terdapat pada ekstrak metanol dan etil asetat masing-masing sebesar 79,3% dan 62,06% terhadap *Trichophyton mentagrophytes*. (Jayaraman dkk., 2008).

Berdasarkan hal tersebut diatas maka perlu dilakukan penelitian untuk menunjukkan aktivitas antijamur daun mengkudu (*Morinda citrifolia*, L) terhadap jamur *Candida albicans* melalui fraksinasi dengan pelarut yang berbeda.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah fraksi ekstrak etanol daun mengkudu (*Morinda citrifolia*) memiliki aktivitas antifungi pada jamur *Candida albicans*?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antijamur fraksi ekstrak etanol daun mengkudu dengan pelarut yang berbeda terhadap fungi *Candida albicans*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah tentang fraksi ekstrak etanol daun mengkudu (*Morinda citrifolia*) terhadap aktivitas antifungi *Candida albicans*. Pada hasil penelitian dapat menjadi dasar bagi pengembangan daun mengkudu (*Morinda citrifolia*) sebagai anti *Candida* dan teknologi formulasinya.